

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA MIKRO DARI BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG CURUP DI KELURAHAN AIR BANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

ANIS JULIA

NIM. 14631100

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2019

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektorat IAIN Curup

Di

Curup

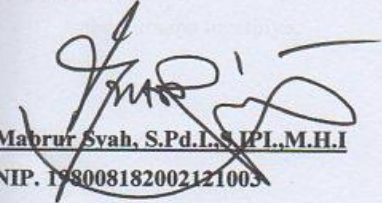
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari ANIS JULIA yang berjudul "**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DARI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG CURUP DI KELURAHAN AIR BANG**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

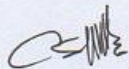
Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasallamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Mabrur Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I
NIP. 198008182002121003

Pembimbing II


Sri Wihidayati, M.H.I

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANIS JULIA
NIM : 14631100
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup (Studi Kasus Pengusaha Mikro Di Kelurahan Air Bang)* belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Januari 2019
Penulis

ANIS JULIA
NIM. 14631100





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah@ekonomi islam@emsi.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 541 /In.34/FS/PP.00.9/05/2019

Nama : **Anis Julia**
NIM : **14631100**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Pembiayaan terhadap Usaha Mikro dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup di Kelurahan Air Bang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

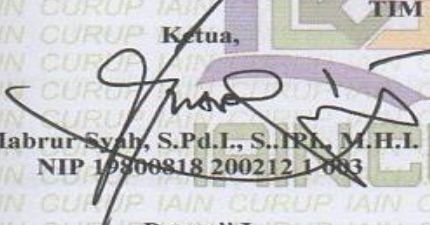
Hari/Tanggal : **Kamis, 31 Januari 2019**
Pukul : **09.30 – 11.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

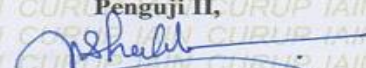

Mabrur Syah, S.Pd.I., S.I.Pd., M.H.I.
NIP 19900818 200212 1 003


Sri Wihidayati, M.H.I

Penguji I,

Penguji II,


Syarial Dedi, M. Ag.


Muhammad Sholihin, S.E.I., M.Si

NIP 19781009 200801 1 007

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 19760202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt yang maha kuasa berkat rahmat dan kasih sayangnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup Di Kelurahan Air Bang”*** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Studi Perbankan Syari’ah Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Ibu Busra Febriyarni, M.Ag selaku Penasehat Akademik Penulis.

5. Bapak Mabror Syah, S.Pd.I.,S.IPI.,M.H.I , Ibu Sri Wihidayati, M.H.I selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Syahrial Dedi, M.Ag, Bapak Muhammad Sholihin, M.SI selaku penguji I dan II yang telah banyak memberi kritikan dan masukan serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menguji skripsi ini untuk menuju kesempurnaan.
7. Segenap dosen dan karyawan STAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
8. Seluruh narasumber yang penulis wawancarai dalam penelitian ini, yang telah menerima dan memberikan informasi yang penulis perlukan.
9. Seluruh keluarga besar penulis, buat ayahku Jaya Indrawan, ibuku Yanti, saudaraku Deka Anggala Putra, Herman Mardiansyah, Putri Puspa Sari, Muhammad Daffa, Indri Nafilah Putri terima kasih telah memberi warna disetiap hari-hariku dengan do'a kalian.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2014, khususnya Kelas PS D yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
11. Seluruh sahabat-sahabatku D'Sprite, Lusiana, Susita, Okta , CPK, Relawan PMI Kab RL, AO, Ella, Pus
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, 18 Januari 2019
Penulis

Anis Julia
NIM. 14631100

MOTTO

"sukses tak akan datang bagi mereka yang hanya menunggu dan tak berbuat apa-apa, tapi bagi mereka yang selalu berusaha wujudkan mimpi"

Jika salah, PERBAIKI!

Jika gagal, COBA LAGI!

Namun jika menyerah, SEMUANYA SELESAI!!

Jika orang lain bisa,

Maka aku juga termasuk bisa seperti yang lain

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiiim

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa
Syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam
keadaan apapun.*

Teruntuk

*Ayahanda & Ibunda tercinta (Jaya Indrawan & Yanti),
serta Kakak-kakak & adik-adik tersayangku, yang memberikan pelajaran
hidup
dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengenalkan
kepada doa dan upaya keridhaan Allah Swt.*

Aku ucapkan terimakasih untuk sahabat-sahabat ku,

Four Squad, D'Sprite, CPK, PMI Kab RL, PS Da'ebak, AO, Ella, Pus

*Keluarga besar Perbankan syari'ah angkatan ke-7 Th. 2014, terima kasih perjuangan hebat bersama
semoga sukses menyertai.*

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA MIKRO DARI BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR CABANG CURUP
(Studi Kasus Pengusaha Mikro di Kelurahan Air Bang)**

Oleh: Anis Julia

Abstrak : Permasalahan klasik yang melekat pada masyarakat adalah permodalan yang lemah. Padahal modal merupakan unsur yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat itu sendiri, terlebih bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah (usaha mikro). Pemecahan permasalahan untuk masyarakat usaha mikro adalah mengajukan pembiayaan kepada Bank Syari'ah Mandiri yang mana disini mempunyai produk usaha mikro, dengan pengajuan ini maka masyarakat bisa melakukan pengembangan terhadap usaha yang mereka jalankan saat ini. Penelitian ini bermaksud mengetahui: 1) Bagaimana pelaksanaan proses pembiayaan bagi usaha mikro. 2) Bagaimana perkembangan usaha mikro setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri 3) Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup di Kelurahan Air Bang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 12 responden yang telah ditentukan dari metode sampel jenuh. Untuk mengukur pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro peneliti menggunakan metode regresi sederhana yaitu mengukur dengan metode uji T.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Mekanisme pembiayaan mikro dilakukan dengan sembilan tahap dan melibatkan nasabah, Team Mikro, Komite Area dan Komite Pusat. Tahapan tersebut yaitu *Prospek Nasabah, Nasabah pengajuan pembiayaan, proses BI Checking, Survei Jaminan dan Usaha, Proses Nota Analisa Pembiayaan, persetujuan komite Area, Persetujuan Komite Pusat, Proses Akad dan Proses Pencairan*. 2) Usaha nasabah berkembang setelah mendapat pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri dilihat dari usaha yang meningkat, pendapatan yang bertambah, jumlah konsumen dan permintaan terhadap barang yang meningkat, dengan peningkatan tersebut tentunya nasabah juga bisa menambah karyawan dan juga aset yang dimiliki pengusaha mikro bertambah. 3) Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang memperoleh $t_{hitung} (3,421) > t_{tabel} (12,178)$ dengan nilai sig 0,007 lebih kecil dari *Alpha* 5%.

Kata Kunci : Pembiayaan, Perkembangan, Usaha Mikro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Hipotesis dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Literatur	8
G. Definisi Oprasional	10
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Teori Pembiayaan.....	23
B. Usaha Mikro	34
C. Perkembangan Usaha	37

D. Kerangka Pikir	41
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Bank Syariah Mandiri.....	42
B. Bank Syariah Mandiri KC Curup	42
C. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KC Curup	46
D. Produk-produk Bank Syariah Mandiri KC Curup	47
E. Data Responden	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Proses Pembiayaan Usaha Mikro.....	51
B. Perkembangan Usaha Mikro Setelah Mendapat Pembiayaan	55
C. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar Nama Pegawai BSM KC Curup.....	46
3.2 Data Responden.....	50
4.1. Perkembangan Usaha Mikro	55
4.2 Hasil Uji Validasi Variabel Pembiayaan (X)	58
4.3. Hasil Uji Validasi Variabel Perkembangan (Y)	59
4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	61
4.5 Hasil Uji Normalitas	62
4.6 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengatur tatanan hidup dengan sempurna tidak hanya mengatur masalah ibadah seseorang kepada Tuhannya, tetapi juga mengatur masalah *muamalah* yaitu hubungan dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain dan dengan alam sekitarnya, seperti sosial budaya, pertanian, teknologi dan tidak terkecuali di bidang ekonomi. Islam memandang penting persoalan ekonomi. Hal ini dikarenakan ekonomi merupakan bidang dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Namun bukanlah merupakan tujuan akhir dari kehidupan ini melainkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Setiap manusia memiliki kebutuhan pokok, yaitu kebutuhan sandang, pangan dan papan.¹

Kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat, dampak negatif itu diantaranya meningkatnya pengangguran, banyaknya anak yang putus sekolah, masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang pangan dan papan.²

Perkembangan perekonomian masyarakat perlu dibantu dengan adanya suatu lembaga yang dapat menjadi mediator antar pemilik kelebihan

¹ Qonita Lutfiyah, *Efektivitas Program Pembiayaan Usaha Kecil Mikro BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) Usaha Mulya Di Kelurahan Kota Baru Bekasi Barat*, "Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h.1

² Yusuf Qardhani, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h. 32

dana dan pihak yang memerlukan dana merupakan salah satu solusi dalam memecahkan masalah ekonomi kerakyatan tersebut. Dana ini yang akan digunakan untuk mengaktifkan sektor riil atau ekonomi rakyat.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian di berbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. Pada proses pemulihan ekonomi Indonesia, sektor UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting yang dapat ditinjau dari berbagai aspek. Jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi membuat UMKM memiliki posisi yang sangat penting dalam perekonomian. Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang besar ditunjukkan oleh jumlah unit usaha dan serta kontribusinya terhadap pendapatan nasional dan penyedia lapangan kerja. UMKM memberikan banyak pengaruh bukan hanya meningkatkan perekonomian tetapi juga mengurangi jumlah pengangguran karena UMKM menyerap banyak lapisan masyarakat untuk berpartisipasi.³

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM

³ Rohmah Niah Musdiana dan Sri Herianingrum, *Efektivitas Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada BMT Nurul Jannah Gresik)*, Jurnal Ekonomi Bisnis Vol.1, No.1 (2015), h.22

menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Bank sebagai suatu badan usaha yang tugas utamanya menghimpun dana pihak ketiga, menyalurkan dana dan memberikan jasa. Pada dasarnya lembaga keuangan merupakan sebuah perantara dimana lembaga tersebut mempunyai fungsi dan peranan sebagai lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkan ke masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana agar terwujudnya masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.⁴ Kegiatan menghimpun dana Bank terdiri dari produk tabungan, giro dan deposito, dalam menyalurkan dananya Bank mempunyai produk yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit produktif, kredit konsumtif dan kredit profesi, dari segi jasa perbankan yaitu transfer, kliring, inkaso, save deposit box, bank card, bank notes, dan lainnya.⁵

Perkembangan perbankan yang terus berkembang tiap tahunnya menuntut perusahaan untuk melakukan inovasi terhadap produknya, salah satunya adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu perbankan syariah yang ada di Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 1999, perkembangan dan inovasi yang terus dilakukan oleh bank syariah mandiri akhirnya memunculkan banyak inovasi produk dan produk baru yang telah diluncurkan salah satunya adalah produk pembiayaan usaha mikro Bank Syariah Mandiri.

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 33

⁵ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 33-39

Usaha mikro Bank Syariah Mandiri terdiri dari Produk Usaha Mikro (PUM) dan Produk Serbaguna Mikro (PSM). Nasabah usaha mikro kebanyakan dari golongan wiraswasta yang terdiri dari pedagang manisan, jual beli hasil bumi, jasa (Perbengkelan, kos-kosan) dan lain-lain. Jumlah nasabah usaha mikro pada Bank Syari'ah Mandiri kurang lebih mencapai 200 nasabah yang aktif, dalam pemberian pembiayaan jumlah yang diberikan Bank Syari'ah Mandiri mencapai Rp 200.000.000,- per kepala.⁶ Akad dalam pembiayaan usaha mikro ini menggunakan akad murabahah. Murabahah adalah jual beli komoditas dimana penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang harga pokok pembelian barang dan tingkat keuntungan yang diinginkan.⁷ Murabahah bukanlah merupakan transaksi dalam bentuk memberikan pinjaman atau kredit kepada orang lain dengan adanya penambahan interest/ bunga, akan tetapi jual beli komoditas.

Akad murabahah di dalam fiqh muamalah merupakan akad yang digunakan untuk hal konsumtif bukan akad produktif namun dalam produk usaha mikro Bank Syariah Mandiri di menggunakan akad murabahah dalam memberikan pembiayaan produktif kepada masyarakat, melihat permasalahan di atas maka perlu untuk dilakukan penelitian karena ketidak sesuaian akad yang di gunakan oleh Bank Syariah Mandiri dalam praktek dan teori.

Masyarakat Rejang Lebong khususnya di Kelurahan Air Bang banyak yang menjalankan usaha mikro untuk meningkatkan taraf perekonomiannya,

⁶ Ade Saputra selaku Mikro Banking Manager pada Bank Syari'ah Mandiri KC Curup, *Wawancara*, 11 April 2018, pukul 09:00 Wib.

⁷ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 103- 104

untuk membantu dalam permodalan mereka banyak yang melakukan pembiayaan usaha mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Curup.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan usaha mikro pada masyarakat Kelurahan Air Bang dengan begitu penulis ingin menjelaskan bagaimana perkembangan yang dicapai oleh masyarakat yang menjalankan usaha mikro yang telah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup . Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang *“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup Di Kelurahan Air Bang*

B. Hipotesis dan Batasan Masalah

1. Hipotesis

H0 : Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.

H1 : Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.

2. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis akan membatasi masalah untuk menghindari jangkauan yang terlalu luas dan memperjelas objek penulisan serta mempermudah analisis terhadap permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan di dalam penulisan ini yang menjadi

objek penelitian yakni, wilayah Rejang Lebong terlalu luas jadi penulis membatasi wilayah yang di teliti yaitu Kelurahan Air Bang. Pengusaha mikro yang disebut adalah pengusaha mikro yang memperoleh pembiayaan dari Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Curup yang mana merupakan nasabah aktif dalam pembiayaan tahun 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembiayaan bagi usaha mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.
2. Bagaimana perkembangan usaha mikro nasabah Kelurahan Air Bang setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup di Kelurahan Air Bang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan proses pembiayaan bagi usaha mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.
2. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan usaha mikro nasabah Kelurahan Air Bang setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup
3. Untuk mengukur dan menjelaskan bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup di Kelurahan Air Bang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama pada disiplin ilmu perbankan Syari'ah mengenai perkembangan usaha mikro setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam meningkatkan kembali perkembangan usaha mikro di Rejang Lebong.

b. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi penambahan referensi atau tambahan buku-buku di perpustakaan IAIN Curup.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dan referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya.

F. Kajian Literatur

Ada beberapa kajian terdahulu yang membahas tentang usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dari Bank, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Abidin dalam penelitiannya berjudul "*Pengembangan usaha micro kecil dan menengah (UMKM) sebagai kekuatan strategis dalam mempercepat pembangunan daerah*". Hasil Penelitian menunjukkan beberapa hal yang harus dilakukan dalam rangka pengembangan UMKM sebagai kekuatan startegi untuk mempercepat pembangunan daerah *pertama*: potensi pengembangan UMKM di daerah sangat besar. *Kedua*: pengembangan UMKM harus dilaksanakan sesuai dengan budaya local dan potensi yang dimiliki oleh daerah bersangkutan. *Ketiga*: sektor UMKM ini sangat berperan dalam menanggulangi masalah social di saera dengan penyerapan tenaga kerja yang sangat tinggi. *Keempat*: peranan peningkatan SDM, pemanfaatan teknologi, akses pemodalan, informasi dan manajemen . *kelima*: SDA dan SDM serta

pasar dunia yang semakin terbuka pada era global merupakan potensi besar jika disain dan strategi replikasi yang meliputi kerjasama jaringan pemerintah, LSM, lembaga swasta dan individu maupun kelompok dikelola secara efektif dalam bentuk kemitraan.⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anissa Putri dalam penelitiannya berjudul "*Preferensi Pengusaha Usaha Mikro dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup di Kel. Air Bang*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pengusaha usaha mikro Kel. Air Bang yang menggunakan produk pembiayaan warung mikro pada Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup masih sangatlah kurang, kendala dari pemahaman mereka terdapat pada akad yang digunakan, mereka tidak mengerti dengan namanya dan juga sulit untuk menyebutkan. Pemahaman mereka mengenai produk pembiayaan warung mikro hanyalah sebatas produk warung mikro ini sesuai dengan pinjaman yang mereka butuhkan yaitu untuk menambah modal usahanya.⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nanda Kusuma dalam penelitiannya yang berjudul "*Implementasi Produk Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Curup*". Hasil Penelitian ini menunjukkan *pertama* Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri

⁸ Abdullah Abidin, "*Pengembangan Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Kekuatan Strategis dalam Mempercepat Pembangunan Daerah*", (Universitas Hasanudin, 2008)

⁹ Dwi Anissa Putri, "*Preferensi Pengusaha Usaha Mikro dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup di Kel. Kesambe Baru*," Skripsi (Curup: Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah ,STAIN, 2017).

Kantor Cabang (KC) Curup, yang di buka pada tahun 2010 adalah pembiayaan produktif dan pembiayaan multi guna. *Kedua* implementasi pembiayaan warung mikro secara garis besar ada 4 tahapan yang akan dilakukan oleh nasabah ketika mengajukan pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri, diantaranya: tahap inisiasi/aplikasi, tahap analisa, tahap dokumentasi, dan tahap pencari.¹⁰

Setelah memperhatikan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan dari beberapa sumber. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang mana penelitian sebelumnya lebih membahas tentang produk dari usaha mikro dan pendapat nasabah mengenai produk tersebut. Penelitian sebelumnya sangat jelas tidak membahas secara mendalam tentang perkembangan usaha mikro, inilah yang menjadi faktor pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka penelitian ini dapat dikategorikan penelitian yang baru. Penelitian ini lebih mendeskripsikan dan fokus penelitian ini juga untuk mengetahui perkembangan usaha mikro pada Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup yang berlokasi di Kelurahan Air Bang.

G. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan pemaknaan judul, penulis akan menjelaskan arti dan istilah terkait judul penelitian ini mengenai: "*Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Bank Syari'ah*

¹⁰ Muhammad Nanda Kusuma, *Implementasi Produk Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Curup*, Skripsi (Curup: Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah ,STAIN, 2017).

Mandiri Kantor Cabang Curup (Studi Kasus Pengusaha Mikro Di Kelurahan Air Bang)”, dengan penegasan sebagai berikut :

a. Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti Financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan di pakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.¹¹ Menurut Undang-undang perbankan No 10 tahun 2008 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai tertentu mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹²

Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa pembiayaan adalah suatu pendanaan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhan seseorang baik dalam bentuk produktif ataupun konsumtif.

b. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut. Dengan kriteria

¹¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* , (Yogyakarta: Ekonisia,2005), h. 260

¹² Kasmir, *Manajemen Perbankan* , (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), h.73

ini, Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp 50 juta, atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp 300 juta.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹³

Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan di analidid dengan analisis statistik.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah pengusaha mikro di Kelurahan Air Bang yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.7-8

¹⁴ *Ibid.*, h.80

menerima pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri yang mana disini berjumlah 12 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹⁵ Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁶

Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel.¹⁷

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁸ Data ini didapat dari hasil koesioner yang diserahkan pada pengusaha mikro yang menerima pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri di Kelurahan Air Bang.

b. Data Sekunder

¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2011, Jakarta: Rajawali Pres, h.74

¹⁶ Sugiyono, *Op.cit*, h.82

¹⁷ Nanang Martono, *Op.cit*, h.79

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya)*, 2005, Jakarta:Kencana Prenadamedia Grup,H.132

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹⁹ Data sekunder pada penelitian ini didapat dari jurnal serta buku yang sifatnya mendukung penelitian.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan menghimpun data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan penyajian daftar pertanyaan secara tertulis yang dibuat oleh penulis selaku peneliti untuk diajukan kepada responden atau alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk dijawab oleh responden. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.²⁰

Penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala linkert, yaitu mengukur opini atau presepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Skala ini berisi lima

¹⁹ *Ibid*, h.132

²⁰ Sugiyono ., *Op.Cit.*, h. 230

tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban pada tabel berikut;²¹

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Dengan Skala Linkert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
T	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian²².

5. Tehnik Analisis Data

a. Tahap Pengolahan

1) *Coding*

Data *coding* atau koding data merupakan suatu proses penyusunan data mentah secara sistematis ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data (komputer).²³

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013). H.29

²² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2016, Jakarta: Predanamedia Group, h.90

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kauntitatif* (Jakarta: Raja wali Press, 2011), h.

2) *Data Enterning*

Data Enterning merupakan proses pemindahan data yang telah diubah kedalam kode angka ke dalam komputer.

3) *Data Cleaning*

Data Cleaning merupakan proses pengecekan untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukan ke komputer sudah sesuai dengan informasi yang sebenarnya.

4) *Data Output*

Data output merupakan tahap penyajian hasil pengolahan data dengan bentuk yang mudah dibaca dan lebih menarik.

5) *Data Analyzing*

Analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian , tahap ini mengharuskan peneliti untuk menginterpretasikan data yang sudah ada diperoleh selama pengumpulan data dilapangan. Untuk menganalisis data ini, peneliti perlu menggunakan beberapa alat uji statistik dengan kebutuhan.²⁴

b. Pendekatan Analisis Data

1) Uji Instrument

a) Uji Validitas

Uji validitas bearti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.²⁵ Valid bisa diartikan bahwa instrument tersebut dapat mengukur apa yang

²⁴. *Ibid*, hlm 145-146

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.cit*,H..173

seharusnya diukur. Alat ukur yang kurang valid memiliki validitas rendah.²⁶ Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Suatu instrument yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yakni:²⁷

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi variable X dengan variable Y;

$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara variable X dan Y;

X : Skor variable X;

Y : Skor variable Y;

N : Jumlah responden.

2) Uji Reliabilitas

²⁶ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk mahasiswa s1,s2.,dans3)*,2013,Bandung:Alfabeta,h.73

²⁷ *Ibid.*

Uji reliabilitas adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.²⁸ Adapun menurut Albert Kurniawan reliabilitas merupakan indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.²⁹

Syarat dalam uji reabilitas untuk instrument dapat dikatakan reliable yakni apabila *cronbach alpha* > r tabel ($C_a > r$ tabel), adapun r tabel adalah 0,60 dengan rumus *Alpha Cronbach*, yakni:³⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

R_{11} : Nilai Reliabilitas;

$\sum S_i$: Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item;

S_t : Varians Total;

K : Jumlah Item.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis: Dilengkapi perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS*, 2014, Bandung: Alfabeta, h. 102

³⁰ Riduwan, *Op.cit.*, h. 74

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.³¹ Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Menurut Ghozali yang dikutip Albert bawah untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji Kolmogorov Smirnov dilihat dari nilai residual, dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan.³²

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dan variabel devendent (Y).

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji adanya korelasi pengetahuan dan fasilitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji T.

³¹ *Ibid*,h.106

³² Albert Kurniawan,*Op.cit.*,h.156-157

a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembiayaan (X) terhadap perkembangan (Y).

Kriteria pengujiannya:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- R : koefisien korelasi parsial
- K : jumlah variabel independen
- N : jumlah data atau kasus

I. Sistematika Penulisan

Dalam menghasilkan penulisan yang baik, maka pembahasan harus dituliskan secara sistematis. Untuk mempermudah penulisan yang teratur yang terbagi dalam bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, hipotesis dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Kepustakaan

Dalam bab ini berisi mengenai kajian pustaka yang merupakan uraian dari pembiayaan usaha mikro. Serta berisikan kerangka pikir.

BAB III : Profil Bank Syariah Mandiri

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai profil Bank Syariah Mandiri mulai dari sejarah, visi dan misi, produk dan penerapan pembiayaan usaha mikro.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro dan pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan-kesimpulan dari penjelasan dan hasil penelitian dari bab-bab sebelumnya serta dikemukakan juga saran-saran yang mendukung.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Teori Pembiayaan

1. Pembiayaan

a. Definisi Pembiayaan

Istilah pembiayaan berasal dari kata *I Believe, I Trust*, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*Trust*) berarti lembaga pembiayaan selaku *Shahibul Mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dengan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.³³

Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syari’ah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan syari’ah atau istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif. Menurut ketentuan Bank Indonesia aktiva produktif adalah penanaman dana bank syari’ah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk

³³ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 25

pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administrative serta Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia.³⁴

Menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiya Bi Tamlik
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang Murabahah, Salam, dan Istishna
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang Qardh
- 5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk Ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.³⁵

Selanjutnya pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai

³⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005 h. 67

³⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³⁶

Dalam aktivitas pembiayaan, bank syariah akan menjalankan dengan berbagai teknik dan metode yang penerapannya tergantung pada tujuan dan aktifitas nasabah penerima pembiayaan. Perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang di berikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah terletak pada keuntungan yang diharapkan, bagi bank berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan diperoleh melalui bunga. Sedangkan bagi bank berdasarkan prinsip syariah berupa imbalan/bagi hasil. Perbedaan lainnya terdiri dari analisis pemberian pembiayaan (kredit) beserta persyaratannya.³⁷

b. Dasar Hukum Pembiayaan

1. Al-Qur`an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Artinya: “*Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu,*

³⁶ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah (Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia)*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), h. 33

³⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 72-73

sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”
(QS. An-Nisa:29)³⁸

Dari ayat di atas menggambarkan bahwa dilarang memakan atau mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil. Kecuali dengan jalan yang sama-sama diketahui antara kedua belah pihak yang telah bersepakat. Dan dengan perjanjian yang jelas dan saling menguntungkan antara pihak yang terikat dalam perjanjian.

Allah SWT berfirman :

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ٧٦

Artinya: “(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat) nya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Imran :76)³⁹

Ayat di atas ini mengungkapkan salah satu ciri-ciri orang yang yang bertaqwa, atau menepati janjinya yang telah dibuat terhadap sesamanya, ataupun yang dibuat terhadap sesamanya, ataupun yang dibuat terhadap tuhannya, juga menyampaikan amanat-amanat yang diserahkan kepadanya. Maka, barang siapa yang meminjamkan sejumlah harta kepadamu sampai beberapa waktu, atau menjual kepadamu dengan harga yang dapat ditundah pembayarannya, atau ada orang yang menitipkan sesuatu padamu, hendaklah kamu

³⁸ Al-`Aliyy, *Al-Qur`an dan Terjemahan*, surat An-Nisa :29, h.65

³⁹ *Ibid.*, surat Al-Imran : 76, h. 46

memenuhi dan menepatinya dan menunaikan hak orang itu pada waktunya.⁴⁰

2. Tujuan dan Manfaat Pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan *stakeholder*, yakni:

- a. Pemilik. Dari sumber pendapatan diatas, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.
- b. Pegawai. Para pegawai mengharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
- c. Masyarakat. Masyarakat sebagai pemilik dana mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil. Sedangkan Debitur yang bersangkutan; dengan penyediaan dana baginya mereka merasa terbantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (pembiayaan konsumtif). Hal ini dapat juga mengurangi angka pengangguran di Indonesia.
- d. Pemerintah. Pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara dari penghasilan pajak yang diperoleh.
- e. Bank. Bagi bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan diharapkan bank dapat meneruskan dan

⁴⁰ Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur`an dan Tafsirnya Jilid II*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1990), h. 288

mengembangkan usahanya agar tetap survival dan meluaskan jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.⁴¹

Pemberian suatu fasilitas pembiayaan mempunyai tujuan tertentu dan tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama dari pemberian suatu pembiayaan antara lain:⁴²

1. Mencari keuntungan yaitu untuk memperoleh return ditambah laba dari pemberian pembiayaan tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bagi hasil atau margin yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.
2. Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun untuk modal kerja.
3. Membantu pemerintah agar semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh pihak perbankan, mengingat semakin banyak pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat maka akan berdampak kepada pertumbuhan di berbagai sektor.

Dilihat dari tujuan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pemberian suatu pembiayaan tidak hanya menguntungkan bagi satu pihak saja yaitu

⁴¹ Anis Khaerunnisa, *Efektivitas Penyaluran Pembiayaan KPR Syariah bersubsidi BTN Syariah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah*, "Skripsi (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h. 26-27

⁴² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 96

pihak yang diberikan pembiayaan, melainkan juga menguntungkan pihak yang memberikan pembiayaan.⁴³

Manfaat pembiayaan ditinjau dari berbagai segi:

1. Kepentingan Debitur

- a. Memungkinkan untuk memperluas dan mengembangkan usahanya.
- b. Jangka waktu pembiayaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dana debitur, untuk pembiayaan investasi dapat disesuaikan dengan kapasitas usaha yang bersangkutan, dan untuk pembiayaan modal kerja dapat diperpanjang berulang-ulang.

2. Kepentingan Perbankan

- a. Menjaga stabilitas usahanya, serta membantu memasarkan jasa-jasa perbankan.
- b. Untuk memperluas *market share* dalam industri perbankan nasional, dimana pada saat ini belum ada keseimbangan antara penawaran dana dan permintaan akan dana.

3. Kepentingan Pemerintah

- a. Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk memacu pertumbuhan ekonomi secara umum, diantaranya

⁴³ *Ibid.*, h. 97

menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

b. Sebagai sumber pendapatan negara.

4. Kepentingan Masyarakat Luas

a. Dengan adanya kelancaran dari proses pembiayaan yang diharapkan terjadi sirkulasi dari masyarakat yang kelebihan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana.

b. Meningkatkan daya beli masyarakat.

Ada beberapa fungsi pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima diantaranya:⁴⁴

a. Meningkatkan daya guna uang yakni para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam prosentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.

b. daya guna barang yakni produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat.

3. Jenis-Jenis Pembiayaan

⁴⁴ *Ibid.*, h. 28

Jenis pembiayaan pada bank syariah akan diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva tidak produktif, yaitu:

a. Aktiva Produktif

1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

a) Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara *shahibul maal* dan *mudharib* dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan dimuka. Jika usaha mengalami kerugian, maka seluruh kerugian ditanggung oleh pemilik dana, kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan oleh pengguna dana, seperti penyelewengan, kucurangan dan penyalagunaan dana.⁴⁵

b) Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara pemilik dana untuk menggabungkan modal, melakukan usaha, bersama dan pengelolaan bersama dalam suatu hubungan kemitraan. Bagi hasil ditentukan dengan kesepakatan, apabila terjadi kerugian ditanggung bersama secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.⁴⁶

2) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

a) Pembiayaan *Murabahah* adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah bank syariah membeli barang yang

⁴⁵ Faqih Nabhan, Dasar-Dasar Akuntansi Bank Syariah, (Yogyakarta: Lumbung Ilmu, 2008), h. 70

⁴⁶ *Ibid.*, h. 71

diperluakan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.

- b) Pembiayaan *Salam* adalah jual beli dimana modal (harga) dibayar dimuka, sedangkan barang diserahkan dibelakang.⁴⁷
 - c) Pembiayaan *Istishna* adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.
- 3) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- a) Pembiayaan *Ijarah* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam bentuk tertentu melalui pembayaran sewa.
 - b) Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bitamlik* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.
- 4) Pembiayaan jasa pelayanan
- a) *Wakalah* adalah pergantian oleh seseorang terhadap orang lain didalam haknya di mana ia melakukan tindakan

⁴⁷ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 345

hukum seperti tindakannya, tanpa mengaitkan pergantian tersebut dengan apa yang terjadi setelah kematian.⁴⁸

- b) *Kafalah* adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk emenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
- c) *Hiwalah* adalah memindahkan utang dari tanggungan orang yang memindahkan (al-muhil) kepada tanggungan orang yang dipindahkan utang (muhal'alaihi).⁴⁹
- d) *Rahn* adalah akad menggadaikan barang dari satu pihak ke pihak lain, dengan uang sebagai gantinya atau menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

b. Aktiva tidak produktif

Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktiva pembiayaan adalah berbentuk pinjaman *Qardh*, pinjaman *Qardh*/hutang adalah penyediaan dana dan/atau tagihan antara Bank Syari'ah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.⁵⁰

B. Usaha Mikro

⁴⁸ *Ibid.*, h. 416

⁴⁹ *Ibid.*, h. 445

⁵⁰ *Ibid.*, h. 447

Usaha Mikro dan kecil merupakan alat perjuangan bagi peningkatan mutu kehidupan dan kesejahteraan rakyat. Saat ini berbagai jenis UMK telah bermunculan dan bahkan banyak yang telah berkembang menjadi usaha yang berskala besar.⁵¹

1. Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Pengertian dan karakteristik usaha mikro, kecil, dan menengah menurut undang-undang no. 20 tahun 2008, adalah:⁵²

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, yakni Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil, yakni: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

⁵¹ Si Islam Siarno, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan dari Baitul Mal Wat Tamwil Dikota Surakarta*, "Tesis (Surakarta: Pasca Sarjana, IAIN, 2015), h. 11

⁵² *Ibid.*, h.12

memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai dengan paling banyak Rp 2,5 Milyar

2. Peranan Usaha Mikro dan Kecil

Menurut Rudjito (2003: 40) setidaknya ada empat aspek utama yang menjadi alasan mengapa UMK memiliki peran strategis, yaitu:⁵³

- a. Aspek manajerial, yaitu meliputi: peningkatan produktivitas/omzet/tingkat utilisasi/tingkat hunian, meningkatkan kemampuan pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Aspek permodalan, yaitu meliputi: bantuan modal (penyisihan 1-5% keuntungan BUMN dan kewajiban untuk menyalurkan kredit bagi usaha kecil minimum 20%) dari portofolio kredit bank dan kemudahan kredit.
- c. Pengembangan program kemitraan dengan usaha besar baik lewat system. Di ibaratkan Bapak-Anak Angkat, PIR, keterkaitan hulu-hilir (*forward linkage*), keterkaitan hilir-hulu (*backward linkage*), modal ventura, atau subkontrak.
- d. Pengembangan sistem sentra industri kecil dalam suatu kawasan apakah berbentuk PIK (Permukiman Industri Kecil), LIK (Lingkungan Industri Kecil), SUIK (Sarana Usaha Industri Kecil) yang didukung UPT (Unit Pelayanan Teknis) dan TPI (Tenaga Penyuluh Industri).

⁵³ *Ibid.*, h. 13

- e. Pembinaan untuk bidang usaha dan daerah tertentu lewat KUB (Kelompok Usaha Bersama), Kopinkra (Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan).

UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pasal disebutkan bahwa usaha mikro dan kecil bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Usaha mikro dan kecil selain memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja, usaha mikro dan kecil juga sebagai mediasi proses industrialisasi suatu negara. membangun suatu tipologi untuk tahap-tahap industrialisasi suatu negara.

Noer Soestrisno menjelaskan usaha mikro dan kecil memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi yang ditunjukkan oleh sejumlah indikator sebagai berikut:⁵⁴

- a. Ketika pertumbuhan ekonomi mencapai 4,8 persen tahun 2000 dimana Usaha Besar belum bangkit, banyak pakar memperkirakan hal tersebut kontribusi dari usaha mikro dan kecil selain dari sektor ekonomi.
- b. Hasil survei 1998 ketika awal krisis terhadap 225 ribu usaha mikro dan kecil di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa

⁵⁴ *Ibid.*, h. 15

hanya 4 persen saja usaha mikro dan kecil menghentikan bisnisnya, 64 persen tidak mengalami perubahan omzet, 31 persen omzetnya menurun, dan bahkan 1 persen justru berkembang.

- c. *Technical Assistant* ADB pada tahun 2001 juga melakukan survei terhadap 500 usaha mikro dan kecil di Medan dan Semarang yang memberikan hasil bahwa 78 persen usaha mikro dan kecil menjawab tidak terkena dampak krisis moneter.

C. Perkembangan Usaha

1. Pengertian Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omzet penjualan.⁵⁵

2. Indikator Perkembangan Usaha

⁵⁵ Isnaiani Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta)", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omzet penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha haruslah parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggung jawabkan. Semakin kongkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut.⁵⁶

Para peneliti menganjurkan peningkatan omzet penjualan, pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan pelanggan sebagai pengukuran perkembangan usaha. Adapun indikator yang di pakai dalam penelitian ini, antara lain:

a. Modal Usaha

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan suatu yang menambahkan kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis.

b. Omzet Penjualan

Kata omzet berarti jumlah, sedangkan penjualan kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan.

Penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk

⁵⁶ Nailah Rizkia, “*Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah*”, Skripsi (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

menyampaikan barang dan jasa kebutuhan yang telah dihasilkannya kepada mereka yang membutuhkan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga omzet penjualan berarti jumlah penghasilan atau laba yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

c. Keuntungan Usaha

Secara teoritis tujuan utama perusahaan adalah untuk memanfaatkan sumber daya guna mendapatkan manfaat darinya, dalam pengertian komersil manfaat bisa berupa manfaat negatif yang sering diistilahkan rugi atau manfaat positif yang sering disebut sebagai untung.

Ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba yang di anut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya.

d. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah kelompok penduduk dalam usia kerja. Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja

untuk diri sendiri ataupun untuk anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja.

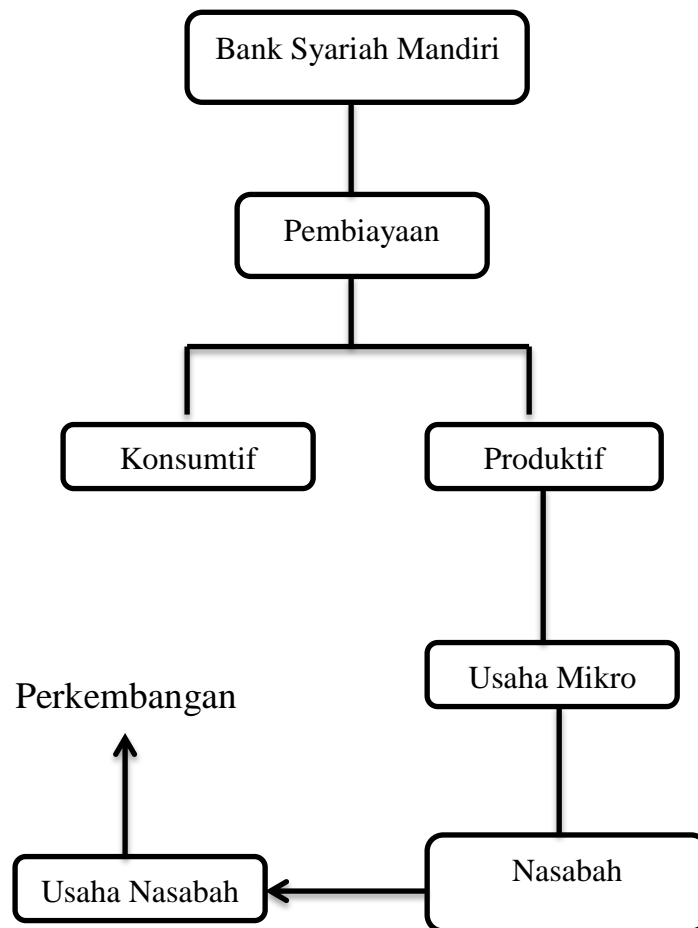
Penyerapan tenaga kerja menjelaskan tentang hubungan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki dengan tingkat upah. Permintaan pengusaha atas jumlah tenaga kerja yang diminta karena orang tersebut dapat meningkatkan jumlah barang atau jasa yang diproduksi dan kemudian dijual kepada konsumen. Adanya pertambahan permintaan perusahaan terhadap tenaga kerja bergantung kepada pertambahan permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang diproduksi.

Permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tertentu, permintaan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan perubahan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil produksi, antara lain naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan, tercermin melalui besarnya volume produksi, dan harga barang-barang modal yaitu nilai mesin atau alat yang digunakan dalam proses produksi.

D. Kerangka Pikir

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Krisis moneter dan ekonomi sejak juli 1997, disusul dengan krisis politik telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan kesulitan yang sangat parah, keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia mengambil tindakan terestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank Indonesia.⁵⁷

Lahirnya UU No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat besar bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. UU tersebut memungkinkan bank-bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997-1998 dengan berbagai cara, mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik. Dengan terjadinya merger empat bank tersebut (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 juli 1999, rencana

⁵⁷ Kiki Pustika Sari, *Strategi Pemasaran Pembiayaan Warung Mikro dalam Upaya Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup)*, "Skripsi (Curup: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam , Prodi Perbankan Syariah, STAIN, 2017), h. 48

perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama bank syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri Tbk, untuk membentuk unit syariah, langkah awal dengan merubah anggaran dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti Menjadi PT. Bank Sakinah Syariah berdasarkan akta No. 23 tanggal 8 september 1999 notaris Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Kelahiran dari Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari perintis bank syariah di PT. Bank Susiala Bakti dan manajemen PT. Bank Mandiri Tbk yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri Tbk.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi beroperasinya harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai Alternatif jasa perbankan di Indonesia.

B. Bank Syariah Mandiri KC Curup

1. Sejarah Berdiri Bank Syariah Mandiri KC Curup

Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup yang sekarang sudah menjadi Kantor Cabang Curup berdiri pada tanggal 14 Juli 2008 yang berada tepat di Jalan Merdeka No. 289 Tebing Benteng Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup merupakan Bank Syariah pertama di kabupaten Rejang Lebong.

Selama hampir 7(tujuh) tahun berdiri, Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup telah mengalami empat kali pergantian pemimpin. Pada awal beroperasi Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup dipimpin oleh Bapak Wajar Rahman dengan karyawan yang masih berjumlah ± 10 (sepuluh) orang. Setelah itu beliau digantikan oleh Bapak Danang Nugroho Selanjutnya pimpinan Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup digantikan oleh Bapak Muhammad Irham dan pimpinan Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup saat ini adalah Bapak Rafiq Kautsar.

Diusianya yang masih sangat muda, perkembangan Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup cukup pesat, Hal ini ditunjukkan dengan sudah banyaknya masyarakat yang mengenal Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup yang menginvestasikan uangnya ataupun menikmati pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup, walaupun

hal tersebut masih belum bisa menyamai bank-bank konvensional yang telah lebih dulu berdiri di Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nasabahnya yang sampai saat ini berjumlah ±5000 orang nasabah yang terdiri dari nasabah pendanaan dan nasabah pembiayaan.

2. Keadaan Umum Bank Syariah Mandiri KC Curup

Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup terletak di lokasi yang sangat strategis dekat dengan pusat kota Curup yaitu di Jln. Merdeka No 289 Tebing Benteng Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Dikatakan demikian karena Bank Syariah Mandiri (BSM) berdekatan dengan pusat pembelanjaan dan merupakan jalan lintas Curup-Lubuk Linggau sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Secara geografis bangunan Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup terletak dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya (Jln. Merdeka)
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk

Bank Syariah Mandiri (BSM) memiliki karyawan sebanyak 20 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala KC, 1 orang *Operational Officer*, 1 orang PPG (Pelaksana Penafsir Gadai), 3 orang Administrasi Pembiayaan Mikro, 1 orang *Sales Assistant*, 1 orang *Back office*, 1 orang *Teller*, 1 orang

Costumer Service, 1 orang *SFE (Shariah Funding Executive)*, 1 orang *Messenger*, 1 orang *Office Boy*, 2 orang *Driver* dan 3 orang *Security*.⁵⁸

Tabel 3.1
DAFTAR NAMA PEGAWAI
BSM KCP CURUP

No	Nama	Jabatan
1	Rini Tri Hartati	Kepala KC Curup
2	Gusti Maya Sari	Pelaksana Penaksir Gadai
3	Artanto Tri Wibowo	Pj Operation Officer
4	Cahya Oktina	Pelaksana Back Office
5	Arif Sanjaya	Teller
6	Gusti Maya Sari	Customer Service
7	Lisa Susanti	Account Maintance Staff
8	M. Daman Huri	Sales Assistant
9	Dedi Afrizal	Pelaksana Marketing Mikro
10	Yulian Apriansyah	Pelaksana Marketing Mikro
11	Ade Putra	Pelaksana Marketing Mikro
12	Eka Heri Yunita	Admin Pembiayaan Mikro
13	Muhammad Hasan Ashari	Sharia Funding Executive
14	Heriyansyah	Office Boy
15	Minhardi	Driver
16	Ahmad Ismanto	Security
17	Julliyadi	Security
18	Martadinata	Security

⁵⁸ Gusti Maya Sari selaku Customer Service pada Bank Syariah Mandiri KC Curup, *Wawancara*, 13 Juni 2018, pukul 14.00 Wib

C. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri KC Curup

Adapun visi yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup, sebagai berikut:

1. Bank Syariah Terdepan

Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen konsumen, mikro, SME, komersial, dan perusahaan.

2. Bank Syariah Modern

Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Adapun misi yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup, sebagai berikut:

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

D. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri KC Curup

Adapun produk-produk yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Curup, sebagai berikut:

1. Produk-Produk *Funding* Bank Syariah Mandiri

- a. Tabungan BSM, yaitu tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di konter BSM atau melalui ATM.
- b. Tabungan mabrur, yaitu tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.
- c. Tabungan investa cendekia, yaitu tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan, dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.
- d. Tabungan BSM berencana, yaitu tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang, serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.
- e. Tabungan BSM Simpatik, yaitu tabungan berdasarkan prinsip *wadi'ah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.
- f. Tabunganku, merupakan tabungan untuk perorangan, dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- g. BSM Deposito, yaitu investasi berjangka waktu tertentu, dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqoh*.
2. Produk-Produk *Financing* Bank Syariah Mandiri KC Curup
- a. KPR Bank Syariah Mandiri (BSM) Kredit konsumen yang digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah (dapat berupa pembelian baru bekas, pembangunan dan renovasi).
- b. BSM OTO, yaitu Fasilitas kredit yang diberikan kepada individu, yang memiliki pendapatan penghasilan tetap maupun tidak tetap. Digunakan untuk keperluan pembelian bermotor, yaitu:
- 1) Kendaraan bermotor roda empat baru dan bekas. Fasilitas BSM OTO tidak diberikan untuk pembelian kendaraan bermotor yang memiliki roda lebih dari 4.
 - 2) Kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas, khususnya untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua bekas hanya dapat dilayani dengan pola kerja sama dengan pihak ketiga.⁵⁹
- c. Pembiayaan Usaha Mikro, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk wiraswasta atau pedagang dengan plafon pembiayaan hingga Rp 200.000.000,-.

⁵⁹ Didapat dari Brosur Bank Syariah Mandiri, pada tanggal 15 Januari 2018

E. Data Responden

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	ALAMAT	JENIS USAHA	TANGGAL MENYEBAR ANGKET
1	A SURADI	L	40	Jl. Air Bang	Warung Manisan	4 Desember 2018
2	DENI SYAFRIANTO	L	37	Perumahan Grand	Jual Beli Sayur	16 Desember 2018
3	EDI GUNAWAN	L	39	Jl. Bakti Siswa	Warung Manisan	18 Desember 2018
6	EMA WANI	P	43	Jl. Pramuka	Warung Manisan	2 Desember 2018
7	ERIK NOVRIZAL	L	28	BTN Blok. A	Jasa Angkutan	7 Desember 2018
4	EVA SUSANTI	P	35	Jl. Air Bang	Warung Manisan	2 Desember 2018
5	EVI LOVIANSYAH	L	50	BTN Blok.	Rumah Makan	5 Desember 2018
8	GIRAN	L	43	Jl. Air Bang	Batako/ Batu Pasir	7 Desember 2018
11	HENDRIANTO	L	31	Jl. Pramuka	Kopi Bubuk	7 Desember 2018
9	HENKY WIBAWA	L	30	Jl. Air Bang	Angkutan	18 Desember 2018
10	R MUH NUR VAMBUDI	L	37	Perumahan Satelit	Jual Beli Sayur & Angkutan	7 Desember 2018
12	WARNO HIDAYAT	L	54	Jl. BTN Air Bang	Jasa Angkutan	5 Desember 2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Proses Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup

1. Mekanisme pembiayaan usaha mikro

Berikut prosedur yang harus dijalankan dalam mengajukan permohonan pembiayaan :

a. Prospek nasabah.

Dalam hal team mikro melakukan pendekatan dan pengenalan produk-produk kepada nasabah. Disini nasabah dapat mengetahui lebih jelas lagi mengenai pembiayaan.

b. Nasabah pengajuan pembiayaan.

Nasabah melengkapi persyaratan-persyaratan yang ada di Bank serta mengisi dan penandatanganan *form* pengajuan dan mengisi jumlah pengajuan dan jangka waktu.

- 1) Adapun persyaratan pembiayaan mikro yaitu sebagai berikut:
- 2) Fotokopi KTP Suami/istri, KK, Surat Nikah
- 3) Usaha telah berjalan min 2 tahun
- 4) Usia 21-55 Tahun/ sudah menikah
- 5) Fotocopy SKU dari Lurah/Kepala Desa/Dinas Pasar untuk Pembiayaan dibawah 50 juta

- 6) Fotocopy HO/SIUP/SITU & TDP untuk pembiayaan diatas 50
Juta
 - 7) Fotocopy IMB dan PBB (SPPT & STTS) tahun terakhir
 - 8) Fotocopy BPKB Kendaraan atau Sertifikat Tanah/SHM/SHGB
 - 9) Buku Penjualan/Nota-nota penjualan & Pembelian barang 3
bulan terakhir
 - 10) Fotocopy NPWP bagi pembiayaan diatas Rp 50 juta
 - 11) Fotocopy buku rekening Bank 3 bulan terakhir
 - 12) Fotocopy Slip Gaji (jika Pegawai)
- c. Proses BI Checking.

Dalam hal ini adalah proses Bank melakukan pengecekan riwayat pembiayaan nasabah sebelumnya. BI Checking dapat memproses hasil dari nasabah yang melakukan pembiayaan di bank-bank sebelumnya, apakah hasil BI Checkingnya baik atau tidak. Apabila hasil BI Checking baik maka proses pembiayaan dilanjutkan hingga pencairan.

- d. Survei Jaminan dan Usaha.

Setelah proses BI Checking baik maka dilaksanakannya Proses Bank melakukan pengecekan lokasi jaminan dan usaha nasabah. Team mikro langsung datang kelapangan atau datang langsung untuk survei lokasi jaminan dan usaha nasabah yang kemudian hasil dari survei akan ditulis di Nota Analisa Pembiayaan.

e. Analisa NAP.

Proses Bank menghitung omset usaha nasabah dan menilai harga jual jaminan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan yang diajukan.

f. Komite Area.

NAP yang sudah diproses kemudian akan di proses pengajuan persetujuan komite pembiayaan ke wewenang pemutus area (Bengkulu). Apabila persyaratan sudah terpenuhi maka meminta persetujuan dari Bengkulu, setelah disetujui maka melakukan pengajuan komite ke pusat.

g. Komite Pusat.

Proses pengajuan persetujuan komite pembiayaan ke wewenang pusat (Jakarta).

h. Proses akad.

Setelah semua syarat sudah terpenuhi dan telah disetujui komite area dan pusat bahwa pengajuan pembiayaan nasabah telah diterima dan disetujui. Maka dilakukanlah proses Akad yaitu proses pengikatan/ harga jual, jangka waktu serta pengikatan jaminan. Dimana setiap pihak terkait menghadiri proses akad dan didokumentasikan oleh team mikro.

i. Proses Pencairan.

Proses ini dilakukan oleh komite area, proses masuknya dana ke rekening nasabah. Apabila nasabah telah cair maka dari komite

area akan memberitahu kepada team mikro setelah itu team mikro akan menghubungi nasabah yang bersangkutan, maka nasabah dapat cek langsung direkeningnya.

2. Cara Perhitungan Pembiayaan Mikro

Cara Perhitungan Biaya yaitu setiap pembiayaan yang diajukan kepada team mikro dan berapa jangka waktu yang diinginkan akan dihitung dengan persen margin yang sudah ditentukan oleh kebijakan bank yaitu 0,09 %. Perhitungan bisa dilakukan secara otomatis menggunakan aplikasi perhitungan mikro BSM. Apabila dengan rumus manual yaitu *Pokok Pembiayaan x Persen Margin . Jangka Waktu : Jangka Waktu*. perhitungan ini dengan akad Murabahah.

Contoh:

Nasabah melakukan pengajuan pembiayaan sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu 4 Tahun. Berapakan biaya yang harus dikeluarkan nasabah setiap bulannya? (0,09 % untuk mudah menghitung dapat dijadikan 1 % sebagai contoh)

Diketahui:

Pokok Pembiayaan Rp 100.000.000

Jangka Waktu 4 Tahun = 48 Bulan

Persen Margin 0,09 % = 1%

Maka: $100.000.000 * 1,48 : 48 = \text{Rp } 3.083.333,33$

Jadi, nasabah membayar setiap bulannya sebesar Rp 3.083.333,33

B. Perkembangan Usaha Mikro

Indikator yang digunakan pada penelitian ini terkait perkembangan usaha mikro. Berikut merupakan tanggapan responden yang didapat melalui kuesioner:

4.1. Perkembangan Usaha Mikro

Jawaban (bobot)	STS (1)		TS (2)		N (3)		T (4)		SS (5)		Total	
	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T
1	-	-	1	2	6	18	5	20	-	-	12	40
2	-	-	1	2	4	12	7	28	-	-	12	42
3	-	-	1	2	5	15	6	24	-	-	12	41
4	-	-	1	2	5	15	6	24	-	-	12	41
5	-	-	1	2	8	24	3	12	-	-	12	38
6	-	-	1	2	4	12	7	28	-	-	12	42
7	-	-	1	2	6	18	5	20	-	-	12	39
8	-	-	1	2	5	15	6	24	-	-	12	41
9	-	-	1	2	6	18	5	20	-	-	12	40
10	-	-	1	2	4	12	7	28	-	-	12	42

Sumber Data: Diolah dari kuesioner, 2018

Keterangan

F : Frekuensi

T : Nilai

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan hasil penghitungan frekuensi perkembangan usaha mikro, maka dapat disimpulkan pada tabel 4.1.1 nasabah merasa puas dengan pembiayaan usaha mikro yang di berikan oleh Bank Syariah Mandiri. Sebanyak 5 (41,7%) responden

menyatakan setuju, 6 (50%) responden menyatakan netral dan 1 (8,3%) responden menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan tabel 4.1.2 mengenai tanggapan responden, 7 (58,3%) responden menyatakan setuju, 4 (33,3%) responden menyatakan netral dan 1 (8,3%) responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembiayaan usaha nasabah meningkat.

Berdasarkan tabel 4.1.3 mengenai tanggapan responden, 6 (50%) responden menyatakan setuju, 5 (41,7%) responden menyatakan netral dan 1 (8,3%) responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nasabah pendapatannya meningkat karena ada bantuan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan tabel 4.1.4 mengenai tanggapan responden, 6 (50%) responden menyatakan setuju, 5 (41,7%) responden menyatakan netral dan 1 (8,3%) responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa jumlah konsumen nasabah meningkat setelah mendapat pembiayaan.

Berdasarkan tabel 4.1.5 mengenai tanggapan responden, 3 (25%) responden menyatakan setuju, 8 (66,7%) responden menyatakan netral dan 1 (8,3%) responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa secara garis besar usaha nasabah berkembang sesuai target yang telah direncanakan.

Berdasarkan tabel 4.1.6 mengenai tanggapan responden, 7 (58,3%) responden menyatakan setuju, 4 (33,3%) responden menyatakan netral dan

1 (8,3%) responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa kondisi perekonomian nasabah sudah meningkat.

Berdasarkan tabel 4.1.7 mengenai tanggapan responden, 5 (41,7) responden menyatakan setuju, 6 (50%) responden menyatakan netral dan 1 (8,3%) responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar permintaan barang usaha meningkat.

Berdasarkan tabel 4.1.8 mengenai tanggapan responden, 6 (50%) responden menyatakan setuju, 5 (41,7%) responden menyatakan netral dan 1(8,3) responden menyatakan ia tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar berasumsi bahwa keuntungan yang di ambil oleh Bank tidak terlalu besar.

Berdasarkan tabel 4.1.9 mengenai tanggapan responden, 5 (41,7%) responden menyatakan setuju, 6 (50%) responden menyatak netral dan 1 (8,3%) responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian nasabah memang bisa menambah pekerja namun sebagian yang lain ada pula yang tidak menggunakan tenaga pekerja.

Berdasarkan tabel 4.1.10 mengenai tanggapan responden. 7 (58,3%) responden menyatakan setuju, 4 (33,3%) responden menyatakan netral dan 1 (8,3%) responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa aset yang dimiliki nasabah bertambah setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri.

Disimpulkan dari tanggapan terhadap kuesioner mengenai perkembangan, nasabah merasa puas dengan pembiayaan yang diberikan

oleh Bank Syariah Mandiri dilihat dari usaha yang meningkat, pendapatan yang bertambah, jumlah konsumen dan permintaan terhadap barang yang meningkat, dengan peningkatan tersebut tentunya nasabah juga bisa menambah karyawan dan aset yang dimiliki bertambah.

C. Pengaruh Pembiayaan terhadap Perkembangan Usaha Mikro

1. Korelasi Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha

a. Uji Validasi dan Reliabilitas

1) Uji Validasi

Uji validasi bisa diartikan bahwa instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, uji validasi menggunakan alat bantu yaitu program SPSS 15.0. pengambilann keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Pada penelitian ini besar r tabel adalah 0,497 (nilai r tabel dengan $N=12$, signifikansi 0,05 dengan uji dua arah). Dari perhitungan yang didapat:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Variabel Pembiayaan (X)

Nomor Item	r hitung	r table	Keterangan
X.1	0,928	0,497	Valid
X.2	0,867	0,497	Valid
X.3	0,841	0,497	Valid
X.4	0,820	0,497	Valid

X.5	0,855	0,497	Valid
X.6	0,879	0,497	Valid
X.7	0,828	0,497	Valid
X.8	0,584	0,497	Valid
X.9	0,868	0,497	Valid
X.10	0,927	0,497	Valid

Sumber: Pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Dari data pada tabel 4.2, maka dapat disimpulkan item-item pada kuesioner menunjukkan bahwa tingkat keandalan alat ukur dapat diterima dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian penelitian, dengan hasil yang didapatkan yaitu semua r hitung item kuesioner pada variabel X lebih besar dari r tabel (0.497) yang dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid atau dapat diandalkan.

Tabel 4.3. Hasil Uji Validasi Variabel Perkembangan (Y)

Nomor Item	r hitung	r table	Keterangan
Y.1	0,753	0,497	Valid
Y.2	0,688	0,497	Valid
Y.3	0,929	0,497	Valid
Y.4	0,929	0,497	Valid
Y.5	0,812	0,497	Valid

S Y.6	0,877	0,497	Valid
u Y.7	0,655	0,497	Valid
m Y.8	0,929	0,497	Valid
b Y.9	0,925	0,497	Valid
e Y.10	0,949	0,497	Valid

r

: Pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Berdasarkan data pada tabel 4.3, maka dapat disimpulkan item-item pada kuesioner menunjukkan bahwa tingkat keandalan alat ukur dapat diterima dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian penelitian dengan hasil yang didapatkan yaitu semua r hitung item kuesioner pada variabel Y lebih besar dari r tabel (0,497) yang dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid atau dapat diandalkan.

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) kuesioner yang digunakan. Untuk mengukur realibilitas dengan menggunakan uji statistic adalah *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliable apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60 dan hasil perhitungan didapatkan:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N
Pembiayaan (X)	0,949	12
Perkembangan (Y)	0,952	12

Sumber: Pengelolaan data SPSS 15.0, 2018

Dari tabel 4.4, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0.60 ($\alpha > 60$). Hasil uji reliabilitas instrument dalam tabel menunjukkan variabel X memiliki *cronbach alpha* 0,949 dan variabel Y memiliki *cronbach alpha* 0,952 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y adalah reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah prasyarat statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear . Berdasarkan hasil penyimpangan uji asumsi klasik pada penelitian dapat dijelaskan berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji yang digunakan Kolmogorov Smirnov, uji histogram dan uji P-Plot

Pada uji Kolmogorov Smirnov terdapat kriteria yang menyatakan bahwa data terdistribusi normal adalah syarat H_0 diterima, yaitu jika signifikansi $> \alpha$ (0,05). Sehingga dalam penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5, Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03831458
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.123
	Negative	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.677

Sumber: pengelolaan data SPSS 15.0, 2018

Dapat diinterpretasikan dari tabel di atas secara keseluruhan (dilihat nilai residual) data memiliki distribusi normal, karena memiliki nilai sig lebih besar dari alpha yaitu $0.677 > 0.05$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 4.7 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.444	9.777		.148	.886
	Pembiayaan	.952	.278	.734	3.421	.007

Sumber: pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Pada penelitian ini menggunakan signifikansi 5% (0,05) dan df sebesar 12 sehingga ditentukan t_{tabel} sebesar 2,178. Dari tabel 4.8 hasil uji Regresi Parsial korelasi antara variabel pembiayaan (X) terhadap perkembangan (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} 3,421 dan p value (Sig) sebesar 0,007 yang mana lebih kecil dari α 5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa t_{hitung} (3,421) > t_{tabel} (2,178). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pembiayaan secara parsial terhadap perkembangan usaha mikro.

Dalam hal ini, penelitian menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dan diperoleh sampel sebanyak 12 responden. Dari sampel tersebut maka peneliian menggunakan teknik *Probability Sampling* yang mana

responden atau anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi dipilih sebagai sampel penelitian.

Untuk melihat pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro, maka penulis menggunakan kuesioner sebagai instrument pengambilan data kepada para responden. Kemudian data yang diperoleh diuji dengan SPSS untuk mengetahui semua indikator variabel penelitian valid dan reliable. Nilai *Corrected Item Total* lebih besar dari r tabel yakni 0.497 yang berarti menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel memiliki konstruk yang kuat. Selanjutnya masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$, sehingga dapat dikatakan indikator tersebut reliable.

Berdasarkan rumusan masalah yang menyatakan seberapa besar pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro memperoleh hasil $t_{hitung} (3,421) > t_{tabel} (2,178)$ dengan nilai sig. 0,007 lebih kecil dari *Alpha* 5% sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.8. hal tersebut menunjukkan bahwa indikator pertama dalam penelitiannya memiliki pengaruh dalam perkembangan usaha mikro, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang memberikan penjelasan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pembiayaan terhadap perkembangan usaha mikro dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro. Hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan sebagai salah satu instrument yang memiliki pengaruh untuk meningkatkan perkembangan usaha mikro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan mikro dilakukan dengan sembilan tahap dan melibatkan nasabah, Team Mikro, Komite Area dan Komite Pusat. Tahapan tersebut yaitu *Prospek Nasabah, Nasabah pengajuan pembiayaan, proses BI Checking, Survei Jaminan dan Usaha, Proses Nota Analisa Pembiayaan, persetujuan komite Area, Persetujuan Komite Pusat, Proses Akad dan Proses Pencairan.*
2. Usaha nasabah berkembang setelah mendapat pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri dilihat dari usaha nasabah yang meningkat, pendapatan yang bertambah, jumlah konsumen dan permintaan terhadap barang yang meningkat, dengan peningkatan tersebut tentunya nasabah juga bisa menambah karyawan dan juga aset yang dimiliki pengusaha mikro bertambah.
3. Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian memperoleh $t_{hitung} (3,421) > t_{tabel} (12,178)$ dengan nilai sig 0,007 lebih kecil dari *Alpha* 5%.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembiayaan usaha mikro secara maksimal, sarana dan prasarana harus lengkap dan lebih baik dari produk pembiayaan konvensional, selain itu juga promosi harus lebih ditingkatkan dan dikembagkan terutama di perdesaan.
2. Bagi pembaca, semoga dapat dijadikan referensi untuk materi dan menambah wawasan terkait pembiayaan usaha mikro.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian ini pada penelitian selanjutnya. Misalnya dengan menambah variabel-variabel pada penelitian dan memprluas wilayah studi kasus.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Abdullah, *Pengembangan Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Kekuatan Strategis dalam Mempercepat Pembangunan Daerah*”, Skripsi. Universitas Hasanudin, 2008.

Al-`Aliyy, *Al-Qur`an dan Terjemahan*.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2005.

Djuwaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Faisal, Sanipah, *Format-format Penelitian Sosial Dasar-dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: CV Rajawali, 1992.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002.

-----, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

-----, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

-----, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Khaerunnisa, Anis, *Efektivitas Penyaluran Pembiayaan KPR Syariah bersubsidi BTN Syariah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah*, “Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

Kurniawan, Albert, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis: Dilengkapi perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Kusuma, Muhammad Nanda, *Implementasi Produk Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Curup*, “Skripsi. Curup: Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah ,STAIN, 2017.

Lutfiyah, Qonita, *Efektivitas Program Pembiayaan Usaha Kecil Mikro BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) Usaha Mulya Di Kelurahan Kota Baru Bekasi Barat*, “Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

Machmud, Amir dan Rukmana, *Bank Syariah (Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia)*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

-----, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari’ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Musdiana, Rohmah Niah dan Sri Herianingrum, *Efektivitas Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada BMT Nurul Jannah Gresik)*, Jurnal Ekonomi Bisnis Vol.1, No.1, 2015.

Muslich, Ahmad Wardi, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2010.

Nabhan, Faqih, *Dasar-Dasar AKuntansi Bank Syariah*, Yogyakarta: Lumbung Ilmu, 2008.

Putri, Dwi Anissa, *Preferensi Pengusaha Usaha Mikro dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup di Kel. Kesambe Baru,*"Skripsi. Curup: Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah ,STAIN, 2017.

Qardhani, Yusuf, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk mahasiswa s1,s2.,dans3)*, Bandung:Alfabeta, 2013.

Rivai, Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Saputra, Ade (Mikro Banking Manager), *Wawancara*, 11 April 2018, Pukul 09:00 WIB.

Sari, Gusti Maya (Customer Service), *Wawancara*, 13 Juni 2018, Pukul 14.00 WIB

Sari, Kiki Pustika, *Strategi Pemasaran Pembiayaan Warung Mikro dalam Upaya Menarik Minat Nasabah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor*

Cabang (KC) Curup), “Skripsi. Curup: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam , Prodi Perbankan Syariah, STAIN, 2017.

Siarno, Si Islam, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan dari Baitul Mal Wat Tamwil Dikota Surakarta*, “Tesis. Surakarta: Pasca Sarjana, IAIN, 2015.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Predanamedia Group, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur`an dan Tafsirnya Jilid II* , Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1990.

L

A

M

P

J

R

A

N

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Responden

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubung untuk memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi, penulis bermaksud mengadakan penelitian di Kelurahan Air Bang terkhususnya nasabah yang menerima pembiayaan usaha mikro dari Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah dan hanya dipergunakan untuk keperluan penyusunan skripsi. Disamping itu juga, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi penulis.

Dengan ini, penulis memohon kepada Saudara/I untuk menjawab semua pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka, mengingat data yang penulis perlukan sangat besar sekali artinya.

Atas segala bantuan dan partisipasi yang Bapak/Ibu berikan, penulis ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Anis Julia

DATA RESPONDEN

Isilah data dibawah ini:

NAMA :
UMUR :
JENIS USAHA :
JENIS KELAMIN : L/P

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu
2. Setiap pernyataan/ pertanyaan hanya diisi dengan satu jawaban
3. Setiap pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu sebagian berikut:

Simbol	Alternatif Jawaban
SS	Sangat Setuju
T	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

I. KUESIONER PEMBIAYAAN USAHA MIKRO

NO	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	T	N	TS	STS
1	Saya mengetahui mengenai pembiayaan usaha mikro secara umum					
2	Saya mengetahui mengenai prinsip dasar transaksi secara syariah					
3	Pesyaratan pembiayaan tidak terlalu rumit					
4	Proses pengajuan pembiayaan terlalu lama					
5	Pencairan dana pembiayaan sesuai dengan kesepakatan					
6	Biaya administrasi peminjaman tidak memberatkan saya					
7	Jangka waktu dalam membayar cicilan tidak memberatkan saya					
8	Negosiasi jangka waktu dalam					

	membayar cicilan sangat tidak fleksibel					
9	Saya mengetahui bahwa Bank Syariah Mandiri menetapkan anggunan dan jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum mengajukan pembiayaan					
10	Jenis anggunan yang dijadikan syarat memberatkan saya					

II. KUESIONER PERKEMBANGAN USAHA MIKRO

NO	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	T	N	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan pembiayaan usaha mikro yang di berikan oleh Bank Syariah Mandiri					
2	Dengan adanya pembiayaan usaha mikro usaha saya meningkat					
3	Pendapatan saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri					
4	Jumlah konsumen saya meningkat					
5	Perkembangan usaha yang tidak sesuai dengan target yang saya buat					
6	Kondisi perekonomian saya sekarang sangat meningkat					
7	Jumlah permintaan barang usaha saya meningkat					
8	Keuntungan yang diambil oleh Bank terlalu besar sehingga memberatkan saya					
9	Saya dapat menambah tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan oprasional usaha saya					
10	Aset yang saya miliki bertambah					

Curup,2018

Responden

()

Frequency Table

x.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	8,3	8,3	8,3
	2	2	16,7	16,7	25,0
	4	5	41,7	41,7	66,7
	5	4	33,3	33,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

x.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	16,7	16,7	16,7
	3	2	16,7	16,7	33,3
	4	3	25,0	25,0	58,3
	5	5	41,7	41,7	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

x.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	16,7	16,7	16,7
	3	1	8,3	8,3	25,0
	4	5	41,7	41,7	66,7
	5	4	33,3	33,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

x.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	8,3	8,3	8,3
	2	1	8,3	8,3	16,7
	3	9	75,0	75,0	91,7
	4	1	8,3	8,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

x.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	25,0	25,0	25,0
	4	3	25,0	25,0	50,0
	5	6	50,0	50,0	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

x.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	16,7	16,7	16,7
	3	1	8,3	8,3	25,0
	4	6	50,0	50,0	75,0
	5	3	25,0	25,0	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

x.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	16,7	16,7	16,7
	3	3	25,0	25,0	41,7
	4	6	50,0	50,0	91,7
	5	1	8,3	8,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

x.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	33,3	33,3	33,3
	2	1	8,3	8,3	41,7
	3	6	50,0	50,0	91,7
	4	1	8,3	8,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

x.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	25,0	25,0	25,0
	4	3	25,0	25,0	50,0
	5	6	50,0	50,0	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

x.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	8,3	8,3	8,3
	2	2	16,7	16,7	25,0
	3	7	58,3	58,3	83,3
	4	2	16,7	16,7	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	8,3	8,3	8,3
	23	1	8,3	8,3	16,7
	24	1	8,3	8,3	25,0
	38	2	16,7	16,7	41,7
	39	2	16,7	16,7	58,3
	40	3	25,0	25,0	83,3
	41	1	8,3	8,3	91,7
	44	1	8,3	8,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

DISTRIBUSI TANGGAPAN PERTANYAAN RESPONDEN Y**y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	8,3	8,3	8,3
	3	6	50,0	50,0	58,3
	4	5	41,7	41,7	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	8,3	8,3	8,3
	3	4	33,3	33,3	41,7
	4	7	58,3	58,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	8,3	8,3	8,3
	3	5	41,7	41,7	50,0
	4	6	50,0	50,0	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	8,3	8,3	8,3

3	5	41,7	41,7	50,0
4	6	50,0	50,0	100,0
Total	12	100,0	100,0	

y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	8,3	8,3	8,3
	3	8	66,7	66,7	75,0
	4	3	25,0	25,0	100,0
Total		12	100,0	100,0	

y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	8,3	8,3	8,3
	3	4	33,3	33,3	41,7
	4	7	58,3	58,3	100,0
Total		12	100,0	100,0	

y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	8,3	8,3	8,3
	3	6	50,0	50,0	58,3
	4	5	41,7	41,7	100,0
Total		12	100,0	100,0	

y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	8,3	8,3	8,3
	3	5	41,7	41,7	50,0
	4	6	50,0	50,0	100,0
Total		12	100,0	100,0	

y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	8,3	8,3	8,3
	3	6	50,0	50,0	58,3
	4	5	41,7	41,7	100,0
Total		12	100,0	100,0	

y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	8,3	8,3	8,3
3	4	33,3	33,3	41,7
4	7	58,3	58,3	100,0
Total	12	100,0	100,0	

TOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	8,3	8,3	8,3
31	3	25,0	25,0	33,3
32	1	8,3	8,3	41,7
35	2	16,7	16,7	58,3
38	3	25,0	25,0	83,3
39	2	16,7	16,7	100,0
Total	12	100,0	100,0	

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan * Pembiayaan	Between Groups	(Combined)	274,500	7	39,214	1,933	,274
		Linearity	76,436	1	76,436	3,767	,124
		Deviation from Linearity	198,064	6	33,011	1,627	,332
	Within Groups		81,167	4	20,292		
Total			355,667	11			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perkembangan * Pembiayaan	-,464	,215	,879	,772

Case Processing Summary

	Cases
--	-------

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perkembangan * Pembiayaan	12	100,0%	0	,0%	12	100,0%

Report

Perkembangan

Pembiayaan	Mean	N	Std. Deviation
19	38,00	1	.
23	35,00	1	.
24	38,00	1	.
38	34,50	2	4,950
39	35,00	2	5,657
40	35,33	3	3,512
41	31,00	1	.
44	19,00	1	.
Total	33,83	12	5,686

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03831458
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.123
	Negative	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.677

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji hipotesis

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.444	9.777		.148	.886
	Pembiayaan	.952	.278	.734	3.421	.007

a. Dependent Variable: Perkembangan

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Mikro Banking Manager, Bapak Ade Saputra



Memberikan Kuesioner Kepada Nasabah



Wawancara Sekaligus Memberikan Kuesioner Kepada Nasabah



Nasabah Mengisi Kuesioner



Nasabah Mengisi Kuesioner





Memberikan Kuesioner Kepada Nasabah





Nasabah Mengisi Kuesioner

PROFIL PENULIS

Penulis skripsi berjudul “ Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Bank Syariah Mandiri Curup Di Kelurahan Air Bang” adalah Anis Julia. Penulis lahir di kabupaten Rejang Lebong Kecamatan Curup Tengah pada hari Jumat tanggal 11 Juli 1997. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Jaya Indrawan dan Ibu Yanti, serta saudara perempuannya bernama Putri Puspa Sari, Indri Nafilah Putridan saudara laki-laki bernama Muhammad Daffa .

Menyelesaikan pendidikan dasar TK Umatan Wahidah Curup pada tahun 2001. Lulus pendidikan dasar di SD 103 Curup pada tahun 2008. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong serta pada tahun 2011 penulis melanjutkan Sekolah di SMA Negeri 04 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2014. Ketika duduk di bangku sekolah menengah , penulis aktif mengikuti pendidikan non- Formal seperti Pik-R, P2BS (Pasukkan Pengibar Bendera Sekolah) dan Pernah menjadi anggota Osis di SMA N 04 Rejang Lebong.

Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Islam tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada program studi

pendidikan Perbankan Syariah, penulis menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2019. Saat di kampus penulis aktif dalam organisasi kampus seperti HMPS serta merupakn Relawan PMI Kabupaten Rejang Lebong.